

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan membaca siswa tunagrahita kategori ringan ini, terdapat 3 fase yaitu fase baseline (A1) atau keadaan awal yang dilakukan selama 3 hari, fase intervensi atau perlakuan yang dilakukan selama 10 hari, dan fase baseline (A2) atau fase penarikan sebuah intervensi yang dilakukan selama 3 hari. Keefektivan metode pembelajaran *picture and picture* ini ditandai dengan meningkatnya skor setiap sesinya.

Pada fase baseline (A1) yang dilakukan selama 3 hari, subjek TMR mendapatkan skor hari pertama 2, hari kedua 2, dan hari ketiga juga 2, dari 10 kartu bertuliskan kata dengan mean 0,6 atau 6%. Pada fase intervensi yang dilakukan selama 10 hari, subjek TMR mendapatkan skor total 26 dengan mean 2,6 atau 26%. Sedangkan fase baseline (A2) yang juga dilakukan selama 3 hari, subjek TMR mendapatkan skor hari pertama 3, hari kedua 5, dan hari ketiga 5, dari 10 kartu bertuliskan kata dengan mean 1,3 atau 13%. Sehingga TMR mengalami peningkatan kemampuan membaca sebesar 7%. Sedangkan subjek yang kedua, yaitu DMR pada fase baseline (A1) yang dilakukan selama 3 hari, subjek DMR mendapatkan skor hari pertama 2, hari kedua 2, dan hari ketiga 1, dari 10 kartu bertuliskan kata dengan mean 0,5 atau 5%. Pada fase intervensi yang dilakukan selama 10 hari, subjek DMR mendapatkan skor total 28 dengan mean 2,8 atau 28%. Sedangkan pada fase baseline (A2) yang juga dilakukan selama 3

hari, subjek DMR mendapatkan skor hari pertama 4, hari kedua 4, dan hari ketiga 6, dari 10 kartu bertuliskan kata dengan mean 1,4 atau 14%. Sehingga DMR mengalami peningkatan kemampuan membaca sebesar 9%.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *picture and picture* yang menggunakan media utama berupa kartu gambar berisikan gambar, bertuliskan huruf, bertuliskan suku kata, dan bertuliskan kata efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca untuk siswa tunagrahita kategori ringan kelas V di SLB “Nurul Ikhsan” Ngadiluwih Kediri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya menghimbau para guru untuk mengikuti pelatihan pengembangan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* untuk kelas yang difokuskan untuk membaca. Alat utama yang digunakan yaitu media gambar yang dicetak, dapat berupa kartu bergambar sehingga anak merasa

tertarik dan memiliki motivasi untuk membaca. Pada penggunaannya, guru perlu memberikan bimbingan secara khusus untuk pengulangan materi serta memberikan kesempatan kepada anak tunagrahita kategori ringan untuk mengekspresikan dan ikut aktif dalam pembelajaran tersebut.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya sering berlatih membaca dengan menggunakan media gambar yang tercetak, dapat berupa kartu yang bergambar, kartu bertuliskan kata, kartu bertuliskan huruf, dan kartu bertuliskan suku kata agar kemampuan membaca meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya menindaklanjuti penyempurnaan penelitian tentang metode pembelajaran *picture and picture* ini, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa anak tunagrahita kategori ringan.